



**Siapkan Rekayasa Lalu Lintas agar Wisatawan Lebih Nyaman**

TAJUK

**P**emda DIY bersama seluruh pemerintah kabupaten/kota di Bumi Mataram bersiap menyambut pemudik dan wisatawan pada Lebaran 2024. Selain infrastruktur jalan, manajemen lalu lintas hingga sarana dan prasarana pendukung mulai diperbaiki dan ditata. Di Kota Jogja, khususnya kawasan Malioboro yang selalu menjadi *jujagan* wisatawan, tata kelola lalu lintas mulai dipersiapkan, salah satunya dengan penerapan sistem buka tutup dan ditiadakannya *car free night* selama libur Lebaran. Kebijakan ini ditempuh untuk mengantisipasi membludaknya wisatawan yang akan berkunjung ke kawasan tersebut. Kasatlantas Polresta Jogja,

AKP Maryanto menuturkan fokus rekayasa lalu lintas dilakukan di kawasan Ring I atau di Malioboro. Puncak kepadatan lalu lintas diprediksi terjadi di seputaran Malioboro yang menjadi ikon Kota Jogja. Sistem buka tutup akan diberlakukan di jalan menuju Malioboro, tergantung situasi dan kondisi. Jika arus lalu lintas lancar, kendaraan yang menuju Malioboro bisa melalui Jalan Mataram ataupun Jalan Kleringan. Kendaraan juga bisa melaju ke Jalan Abu Bakar Ali. Sementara, jika arus lalu lintas padat, kendaraan dari simpang Gardu Aniem akan dialihkan lurus menuju Pasar Kembang agar volume kepadatan di Malioboro dapat dikendalikan. Pada kondisi

ini, pintu masuk Malioboro hanya satu, yakni melalui Jalan Mataram. Untuk memastikan pergerakan kendaraan terus mengalir, *car free night* yang setiap hari dilaksanakan pada pukul 18.00 WIB sampai 21.00 WIB untuk sementara ditiadakan pada H-5 dan H+5 Lebaran. Dinas Perhubungan Kota Jogja juga memprediksi kondisi arus lalu lintas akan jauh lebih padat dibandingkan dengan libur akhir tahun lalu. Survei Kementerian Perhubungan menyebut akan ada 11,7 juta masyarakat yang beraktivitas di DIY. Angka ini jauh lebih banyak sekitar 40% dibandingkan dengan libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 lalu.

Kepadatan ini tak bisa dihindari. Terlebih, Kota Jogja memiliki keterbatasan lahan parkir. Untuk itu, Dishub Kota Jogja mengajak wisatawan yang datang ke Malioboro menggunakan moda transportasi umum seperti bus *Trans Jogja*, becak, atau andong yang ada di sekitar Malioboro. Untuk memantau pergerakan dan menghitung angka kendaraan yang masuk, Polda DIY memasang kamera CCTV di sejumlah simpang dan area masuk DIY. Pemasangan kamera ini penting untuk membantu petugas menyusun rekayasa lalu lintas selama masa mudik. Berbagai persiapan dan upaya antisipasi kemacetan tak boleh

hanya terkonsentrasi di kawasan Malioboro. Berdasarkan catatan selama libur Lebaran tahun-tahun sebelumnya, kemacetan tak hanya terjadi di Sumbu Filosofi ini. Setiap libur Lebaran, hampir semua jalur menuju objek wisata seperti Kaliurang, Tebing Breksi, jalur menuju Pantai Parangtritis serta jalur menuju kawasan pantai di Gunungkidul selalu macet. Sebagai langkah antisipasi, maka Dishub DIY bersama instansi terkait di tiap wilayah harus berkoordinasi memetakan titik rawan macet dan mencari solusinya. Hal ini penting agar Jogja menjadi tempat liburan yang nyaman saat Lebaran. Jangan menunggu ada keluhan baru bertindak.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005